

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP TINGKAT  
KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGALAMI MASALAH  
PENDIDIKAN DAN PELAJARAN KELAS VIII SMPN 13 PEKANBARU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nurlaili<sup>1)</sup> Rosmawati<sup>2)</sup> Raja Arlizon<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email:  
[nurlaili\\_0718@yahoo.co.id](mailto:nurlaili_0718@yahoo.co.id)

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

This study aims to: 1). Reveal the confidence of students who are having problems Education and Lessons (PDP) in the eighth grade SMP Pekanbaru 13 Academic Year 2012/2013 before being given the guidance of the group. 2). Reveal the confidence of students who are having problems Education and Lessons Junior High School eighth grade in Pekanbaru 13 Academic Year 2012/2013 after a given group counseling. 3). Knowing the difference in the confidence of students who are having problems Education and Lessons Junior High School eighth grade in Pekanbaru 13 Academic Year 2012/2013 before and after the counseling group. The population in this study were all students of class VIII SMP 13 Pekanbaru academic year 2012/2013, amounting to 50 students and the sample in this study amounted to 20 students. The method used in this research is to use the method of experiment with the pattern of "one group pre-test and post-test design". The tools used in this study was a questionnaire (questionnaire). An average of 19.75 before given guidance group. After given counseling services, there are significant changes to the confidence level of students who are having problems Education and Lessons (PDP) class VIII SMP 13 Pekanbaru 2012/2013 with an average value of 22.65. A significant difference between self-confidence of students before and after the group counseling services are based on the results of the test "t" which can be seen price t is greater than t table at the level of 5% ( $8.78 > 2.021$ ). From the results obtained by calculating the coefficient determinant of the value of  $r^2 = 0.51$  donation is 51%. So it can be concluded that there is significant relationship between group guidance with the confidence of students who are having problems Education and Lessons (PDP) Class VIII SMPN 13 Pekanbaru.

Keywords: Guidance Group, Confidence, students who are having problems PDP

- 
1. Nurlaili adalah Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau, NIM 0905135744, Alamat Jalan. Khayangan Gg. Sekolah I
  2. Dra. Rosmawati, SS, M.Pd, Kons adalah Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau
  3. Drs. H. Raja Arlizon, M.Pd adalah Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

## **PENDAHULUAN**

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran diri orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Berdasarkan gejala-gejala yang sering ditunjukkan siswa yang kurang percaya diri yaitu, pada saat ulangan siswa menyontek, siswa gugup dan grogi saat tampil di depan kelas, siswa takut mengeluarkan pendapat. Dari hasil pengamatan tersebut penulis melihat kurangnya kepercayaan diri siswa, maka untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sangat diperlukan bimbingan kelompok.

Menurut Prayitno (2001:86) bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Ada pun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan bimbingan kelompok. b) Untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sesudah diberikan bimbingan kelompok. c) Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan kelompok. d) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimental pola one group. Bahwa metode one group eksperimen menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk yang antara lain: one group pre-test dan post-test design, dengan pola sebelum dan sesudah dengan struktur sebagai berikut :

**O1X 02**

Keterangan :

- O1 = Tes sebelum bimbingan kelompok/ sebelum treatment diberikan  
O2 = Tes sesudah bimbingan kelompok/ sesudah treatment diberikan  
X = Bimbingan kelompok yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam *eksperimet*

Penelitian mengenai pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 pekanbaru ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *eksperimen* menggunakan desain *one-group pretest-posttes design*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan tentang kepercayaan diri sebanyak 32 item. Soal berupa pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban Ya dan Tidak. Dengan penilaian sebagai berikut:

Jika pernyataan positif, di jawab “Ya”, maka: skornya = 1 dan jawaban “Tidak” skornya = 0

Jika pernyataan negatif, di jawab “Ya” maka: skornya = 0 dan jawaban “Tidak” skornya = 1

**Tabel I**  
**Kisi-kisi untuk item ketidakpercayaan diri**  
**Siswa kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru**

NO	Indikator	Nomor item		Jumlah
		+	-	
1	Rasa rendah diri	12,14	5,8,24	5
2	Rasa tertekan	10	2,18,22,27	5
3	Kecemasan		3,6,7,9,23,28	6
4	Keformilan	11,29,30,32	16	5
5	Ketergantungan	13	1,15,17,19,21	6
6	Rasa bersalah	26,31	4,20,25	5
Jumlah		10	22	32

Sumber (H.J.Eysenck dan Glean Wilson,1980)

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka – angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Untuk mengetahui gambaran pengaruh bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa, maka dilakukan langkah sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa presentase, yaitu penghitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ ( Anas Sudijono, 2001 :43 )}$$

KETERANGAN:

P = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Data

100% = Bilangan tetap

- b. Untuk mendapatkan gambaran tentang ketidakpercayaan Diri digunakan rumus Z scor, yaitu untuk mencari interval tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- $x \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } x + (Z \times S \text{ ideal})$

Keterangan:

$x \text{ ideal}$  = Skor ideal : 2

$S \text{ ideal}$  =  $x \text{ ideal}$  : 3

Z = Bilangan tetap (1)

(Phopan dan Sirotnik dalam R.Arlizon, 1995 : 100)

- c. Untuk menganalisis dan menemukan pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru. Dapat dipakai teknik ststistik uji “ t-test” yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan

$\bar{x}_1$  = Rata- rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata- rata sampel 2

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 1

$S_1^2$  = Varian sampel 1

$S_2^2$  = Varian sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

( Sugiyono, 2010 : 122)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum dan sesudah bimbingan kelompok, terlebih dahulu dicari tolak ukur dengan menggunakan kurva normal oleh “**Phopan dan Sirotnik (dalam R.Arlizon 1995 :10)**”, cara yang dilakukan adalah dengan membuat rentang skor dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Merujuk pada tolak ukur di atas, maka gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan kelompok. Dapat di lihat pada hasil berikut ini :

Untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan pelajaran (PDP) sebelum diberikan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel berikut

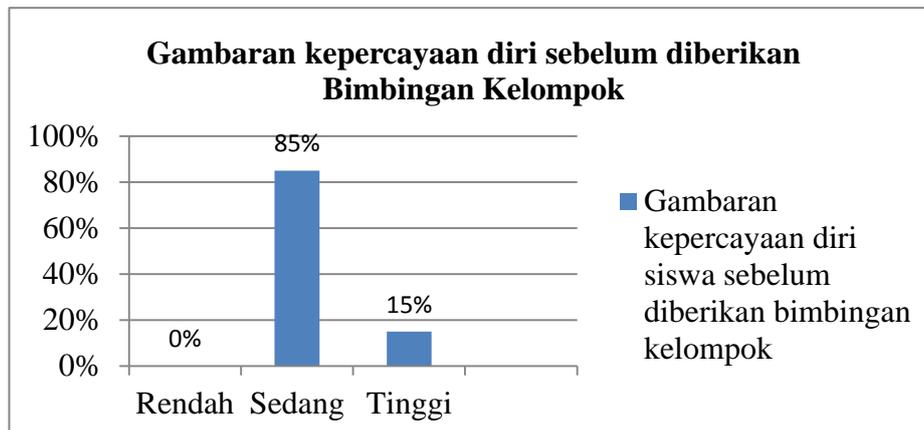
**TABEL II**  
**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGALAMI**  
**MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN (PDP)**  
**SEBELUM DIBERIKAN BIMBINGAN KELOMPOK**

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Tinggi	22 – 32	3	15 %
2	Sedang	11 – 21	17	85 %
3	Rendah	0 -10	0	0 %
<b>Jumlah</b>			20	100 %

Sumber : Data Olahan Peneliti TP. 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) sebelum diberikan bimbingan kelompok yaitu sebagian besar siswa tersebut mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 85% dan sangat sedikit mengalami kepercayaan diri pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15%. Sebelum diberikan bimbingan kelompok ternyata tingkat kepercayaan diri siswa hampir sebagian dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 85 %.

Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam grafik kepercayaan diri berikut ini :



Sumber : Data olahan peneliti TP. 2012/2013

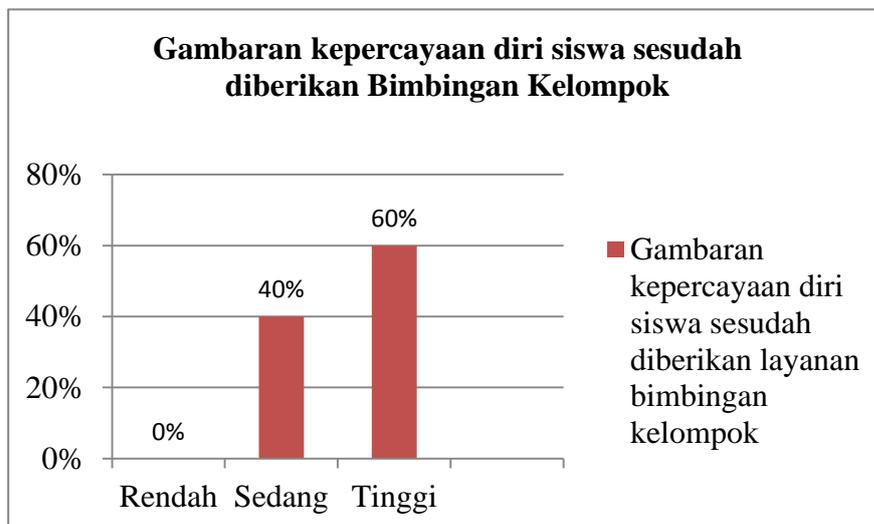
Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) setelah diberikan bimbingan kelompok sebagai berikut :

**TABEL III**  
**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGALAMI**  
**MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN (PDP) SETELAH**  
**DIBERIKAN BIMBINGAN KELOMPOK**

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Tinggi	22 – 32	12	60 %
2	Sedang	11 – 21	8	40 %
3	Rendah	0 – 10	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti TP. 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) setelah diberikan bimbingan kelompok yaitu lebih separuh siswa tersebut mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60% dan sebagian kecil siswa yang mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 40%. Setelah diberikan bimbingan kelompok ternyata tingkat kepercayaan diri siswa lebih separuh dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 60 %. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam grafik kepercayaan diri berikut ini



Sumber : Data olahan peneliti TP. 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) sebelum diberikan bimbingan kelompok yaitu sangat sedikit siswa tersebut mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15% dan hampir sebagian besar siswa mengalami kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 85%. Sedangkan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) setelah diberikan bimbingan kelompok yaitu lebih separuh siswa tersebut mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori

tinggi yaitu sebanyak 60% dan sebagian kecil siswa yang mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 40%.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisa dengan menggunakan uji "t" maka di peroleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -8,78. Dengan  $dk = 38$  dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar  $5\% = 2,021$  Maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  lebih besardari  $t_{tabel}$  ( $8,78 > 2,021$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan kelompok terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru tahun Pelajajaran 2012/2013.

Sebelum mencari koefesien determinan, maka terlebih dahulu mencari uji korelasional (r). Adapun koefesien korelasi yang diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,72$  maka koefesien determinan ( $r^2$ ) adalah = 51 artinya pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 51%, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui, bahwa kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) sebelum diberikan bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang (85%) dan sangat sedikit berada pada kategori tinggi (15%) sedangkan kategori rendah tidak ada. Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempermudah pemberian layanan bimbingan kelompok, dengan masing- masing beranggotakan 10 orang siswa disetiap kelompok.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa gambaran kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan bimbingan kelompok sebagian besar siswa mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak (85%) dan sangat sedikit mengalami kepercayaan diri berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak (15%) sedangkan kategori rendah tidak ada. Hal tersebut sesuai dengan fenomena-fenomena yang terlihat di lapangan: siswa yang takut menghadapi ulangan, siswa yang gugup dan grogi saat tampil di depan kelas, siswa yang takut mengeluarkan pendapat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah diberikan bimbingan kelompok yaitu lebih separuh siswa tersebut mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori tinggi yaitu sebanyak (60%), sebagian kecil siswa yang mengalami tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak (40%) dan pada kategori rendah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah diberikan bimbingan kelompok lebih separuh dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 60%.

Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Dewa Ketut Sukardi (2008: 64) mengenai bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan artinya layanan bimbingan kelompok dapat membantu memberikan informasi bermanfaat kepada siswa sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisa dengan menggunakan uji "t" maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 8,78$  harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 38$  dan taraf kesalahan di tetapkan sebesar 5%, maka harga  $t_{tabel} = 2,021$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu ( $8,78 > 2,021$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan kelompok terhadap tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Tohirin (2011:170) bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.

Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai  $r = 0,51$ , maka koefisien determinan ( $r^2$ ) artinya 51% pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tersebut terdapat pada diri lingkungan siswa tersebut. Hal ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam hidup. Dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karir, ataupun kehidupan.

Aktifitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan penyesuaian diri dan perkembangan diri (dalam Ahmad Juntika: 23) maksudnya dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa tentang diri sendiri, kenyataan, serta aturan-aturan dalam hidup, dapat memperbaiki pemahaman diri dan lingkungan sehingga mendapat penyesuaian diri yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 13 Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu: a) Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok siswa yang mengalami masalah PDP memiliki kepercayaan diri yang berkategori sedang. b) Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang mengalami masalah PDP memiliki kepercayaan diri yang berkategori tinggi. c) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai  $r^2 = 0,51$  yang berarti terdapat 51% sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap

peningkatan kepercayaan diri siswa yang mengalami masalah PDP kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru.

Berdasarkan temuan yang didapat pada penelitian ini, maka melalui kesempatan ini disarankan sebagai berikut: 1) Kepada guru BK di SMPN 13 Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dan dapat mengembangkan potensi diri dalam dinamika kelompok. 2) Kepada sekolah khususnya guru agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam mengembangkan aspek kepribadian siswa terutama kepercayaan diri siswa dan memberikan pemahaman tentang bagaimana siswa menilai dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. 3) Kepada siswa agar tidak memandang remeh terhadap pelajaran BK yang diadakan disekolah. 4) Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengetahui tingkat kepercayaan diri anaknya. 5) Kepada peneliti yang akan datang sebaiknya bimbingan kelompok ini diadakan diluar jam mata pelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Al-Ghifari. 2003. *Percaya Diri Sepanjang Hari*, Bandung : Mujahid
- Angelis, Barbara de . 1997. *Percaya Diri dan Sumber sukses dan Kemandirian*
- Arikounto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta : Rineka cipta
- Breneche dan Amick. 1998. *Kepercayaan Diri dan Sikap*, Jakarta : Jurnal Psikologi
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara
- Lauster, Peter. 2006. *Tes Kepribadian*, Jakarta : Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2004. *101 Cara Menumbuhkembangkan Kepercayaan Diri Anak*.  
Jakarta :Elek Media Komputido
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*,  
Jakarta : Gramedia
- Prayitno. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka cipta
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2007. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada